

**BATIK DESA GADINGSARI KECAMATAN SANDEN
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA**



Oleh :

Bambang Sugeng Haryanto

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1995**



KT007196

**BATIK DESA GADINGSARI KECAMATAN SANDEN
KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Oleh :

Bambang Sugeng Haryanto



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
1995**

BATIK DESA GADINGSARI KECAMATAN SANDEN KABUPATEN BANTUL YOGYAKARTA



Oleh :

Bambang Sugeng Haryanto

No. Mhs. : 871 0157 022

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana (S.1) dalam bidang**

Kriya Seni

1995

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, 28 Juni 1995



Drs. AN. Soyanto
Pembimbing I/Anggota



Drs. Supriaswoto
Pembimbing II/Anggota



Drs. HM. Bakir
Cognate/Anggota



Drs. Sunarto
Ketua Program Studi Kriya Seni/
Anggota



Drs. Supriaswoto
Ketua Jurusan Kriya/Ketua/
Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Drs. Sun Ardi, S.U.
NIP. 130 321 410

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Alloh Swt. atas segala rahmadNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Penulisan skripsi ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam bidang Kriya.

Meskipun demikian, penulisan skripsi ini tentunya tidak pernah akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, baik moril maupun material dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak dan Ibu almarhum tercinta, yang dengan tulus dan ikhlas pernah mencurahkan perhatiannya, membimbing, membiayai, dan atas restunya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Sun Ardi, SU. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak Drs. AN. Suyanto, sebagai dosen pembimbing I dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Supriaswoto, ketua Jurusan Kriya, dan sekaligus sebagai dosen pembimbing II.
5. Karyawan perpustakaan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Musium Sono Budoyo, dan Balai Penelitian Kerajinan dan Batik Yogyakarta.
6. Calon isteriku tercinta Narni Widayat yang banyak

berkorban dalam memberi bantuan baik moril maupun material.

7. Adik-adikku tercinta Yani dan Wahyu, yang banyak memberikan semangat dalam menyelesaikan studi.

8. Sahabatku Pambudi Sulistio dan Dono, atas segala bantuannya untuk dapat menyelesaikan studi ini.

9. Bapak Kepala Desa beserta warga masyarakat desa Gading Sari, atas segala bantuannya dalam memberikan informasi data, dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap, skripsi ini dapat menjadi salah satu bentuk pengabdian kepada Alloh Swt, almamater, dan pembaca.

Yogyakarta, 12 Juni 1995

P e n u l i s



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
1. Batas Wilayah Desa	1
2. Kondisi Geografis	2
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Metode Penelitian	4
1. Populasi dan Sampel	4
2. Metode Pengumpulan Data	5
3. Metode Analisis Data	6
4. Alat-Alat Yang Digunakan	7
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	 9
A. Tinjauan Pustaka	10
B. Landasan Teori	11
1. Pengertian Batik	11
2. Motif Batik	12
3. Warna Batik	15
4. Peralatan Pada Batik Tulis	17

	Halaman
5. Bahan	19
6. Fungsi Batik	20
7. Proses Batik	24
8. Pemasaran	27
9. Pengertian Barter	28
10. Pengertian Manajemen	29
11. Tenaga Kerja Wanita	29
12. Pengertian Kreatif	30
 BAB III. LAPORAN PENELITIAN	 32
A. Persiapan Penelitian	32
B. Penetapan Obyek Penelitian	33
C. Jadwal Penelitian	33
D. Data Yang Diperoleh	34
 BAB IV. ANALISIS DATA	 46
A. Melalui Interviu	47
1. Batik Desa Gadingsari	47
2. Motif Batik Desa Gadingsari	48
3. Kreativitas Perajin	49
4. Meninggalkan Pekerjaan Membatik	49
5. Membatik Merupakan Pekerjaan Sampi- ngan	50
6. Pemasaran Hasil Produksi	50
B. Melalui Check List	51
1. Data Tentang Latar Belakang Perajin Tabel I	51
2. Data Tentang Bahan Dan Alat Tabel II	53

3. Data Tentang Jenis, Kualitas Pro-	
duksi, Dan Penggunaan Motif	
Tabel III	54
4. Data Tentang Macam Pekerjaan, Teknik,	
Serta Jenis Usaha	
Tabel IV	55
BAB V. PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
DAFTAR ISTILAH	60
DAFTAR PUSTAKA	66
NARA SUMBER	67
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
I. Data tentang latar belakang perajin	42
II. Data tentang bahan dan alat	43
III. Data tentang jenis produksi, kualitas, dan golongan motif yang dikerjakan	44
IV. Data tentang macam pekerjaan, teknik, serta jenis usaha	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Mbah Dinem sedang membatik di studionya	68
2. Studio mbah Dinem	69
3. Tungku/keren dengan bahan bakar kayu	70
4. Ibu Sapto perajin batik dari dusun Wonoroto	71
5. Batik latar putih ukel diterapkan pada selen- dang	72
6. Batik motif burung diterapkan pada selendang ...	73
7. Batik dengan motif lung-lungan diterapkan pada selendang	74
8. Batik motif burung diterapkan pada selendang ...	75
9. Batik kotak sawat diterapkan pada kain panjang..	76
10. Batik ambar ketawang diterapkan pada kain panjang	77
11. Batik tri tunggal diterapkan pada kain panjang..	78
12. Batik gogot ukel diterapkan pada kain panjang...	79
13. Batik parang godhek diterapkan pada kain panjang	80
14. Batik kawung cacah diterapkan pada kain panjang	81
15. Batik klitik gurda diterapkan pada kain panjang	82
16. Batik tri tunggal diterapkan pada kain panjang...	83
17. Batik putri piningit diterapkan pada kain panjang	84
18. Batik bondan diterapkan pada kain panjang	85

Gambar	Halaman
19. Batik ceplok semanggi diterapkan pada kain panjang	86
20. Batik duren sesigar diterapkan pada kain panjang	87
21. Batik prabu anom diterapkan pada kain panjang	88
22. Batik pajumpat diterapkan pada kain panjang	89
23. Batik hastorenggo diterapkan pada kain panjang	90
24. Batik putri solo diterapkan pada kain panjang	91



BAB I

PENDAHULUAN



A. Latar Belakang Masalah

Batik sebagai karya seni bangsa Indonesia yang ada sejak dahulu, merupakan salah satu bentuk hasil budaya yang termasuk tua dan merupakan warisan yang patut dibanggakan. Keberadaan batik yang mampu bertahan sampai sekarang telah menunjukkan bahwa bahan sandang batik cukup luwes mengikuti perkembangan zaman dan tetap memiliki nilai estetis yang tinggi.

Desa Gading Sari yang terletak tiga puluh kilo meter dari pusat kota propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tepatnya berada di kecamatan Sanden kabupaten Bantul. Berpenduduk 10.930 jiwa, yang terdiri dari 1.874 kepala keluarga. Dari jumlah tersebut, 134 jiwa mempunyai mata mata pencaharian sebagai perajin batik, sedangkan jumlah yang lainnya bekerja diberbagai profesi diantaranya, sebagai pegawai negeri, swasta, ABRI, pedagang, pertukangan, buruh, pensiunan, dan jasa.

Letak desa Gading Sari merupakan wilayah yang strategis, karena berdekatan dengan obyek wisata alam yaitu pantai Samas.

1. Batas Wilayah Desa Meliputi:

No.	Arah	Wilayah Desa / Samudera
1.	Utara	Desa Caturharjo
2.	Timur	Desa Murtigading

No.	Arah	Wilayah Desa / Samudera
3.	Selatan	Samudera Indonesia
4.	Barat	Desa Poncosari

2. Kondisi Geografis

1. Bentuk permukaan tanah : Dataran
2. Produktivitas tanah : Rendah
3. Keadaan wilayah : Pantai
4. Curah hujan : 3000 mm/tahun
5. Tinggi desa dari permukaan laut : 30 m.¹

Wilayah ini merupakan salah satu daerah penghasil batik yang masih bertahan hingga kini. Barang yang dihasilkan berupa kain panjang dan selendang. Keahlian mengerjakan kain batik ini sudah lama dimiliki oleh sebagian warga desa Gading Sari. Pada awalnya ada beberapa orang yang menjadi abdi dalem keraton yang pekerjaannya sebagai pembatik. Dengan bekal ketrampilan yang dimiliki sebagai pembatik keraton, kemudian keahlian ini mereka ajarkan kepada lingkungan keluarga dan tetangga sekitarnya, maka berkembanglah kerajinan batik ini di wilayah desa Gading Sari.

¹ Daftar Isian Potensi Desa Dan Kalurahan, Pemerintah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Direktorat Pembangunan Desa, 1993/1994, p. 2-4.

Walaupun kemajuan teknologi telah berkembang pesat di lingkungan sekitarnya, tetapi tidak mempengaruhi segala aktivitas yang dilakukan oleh para perajin. Mereka bertahan dengan segala kesederhanaannya, dan tidak terpengaruh dengan segala perubahan yang terjadi. Dengan tekunnya para perajin tetap bekerja membuat seperti biasanya, mereka pada umumnya tidak ngaya, seperti kebanyakan orang Jawa dengan falsafahnya ana dina ana upa. Kalau dilihat dari alat kerja yang dipergunakan dalam mengerjakan sebuah kain batik, sebagian dari mereka masih ada yang menggunakan peralatan sederhana. Salah satu contoh, untuk memanaskan malam masih ada yang menggunakan tungku/keren dengan bahan bakar kayu. Tetapi dengan ketekunan dan ketelatenannya walaupun dengan peralatan yang sederhana ternyata mampu menghasilkan barang dengan kualitas tinggi. Kain batik desa Gadingsari mayoritas merupakan jenis batik kualitas halus.²

Perajin batik desa Gadingsari tidak memproses batik secara keseluruhan sampai akhir, tetapi hanya sampai pada tahap pelilinan, yaitu kain batik yang siap diberi warna. Kemudian kain batik tadi dijual kepada pengusaha batik di kota melalui juragan pengumpul yang ada di desa.

Dinas Perindustrian pada tahun 1984 pernah mengadakan pembinaan dan penyuluhan serta memberikan bantuan peralatan kepada sebagian perajin. Tetapi kondisi para perajin

² Kastur Husada, Kadus (bekas pengusaha batik), Dusun Ketalo, wawancara tanggal 1 Pebruari 1995 jam 11.00 wib. Diijinkan untuk dikutip.

sampai saat ini hampir tidak ada perubahan.³ Setiap tahunnya jumlah perajin semakin berkurang, apalagi generasi mudanya sebagian besar kurang tertarik pada profesi membatik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas tentang batik desa Gading-sari, maka dapat dikemukakan disini :

1. Bagaimana keadaan batik desa Gadingsari, serta motif apa yang dikerjakan ?
2. Adakah kreatifitas para perajin batik ?
3. Membatik merupakan pekerjaan pokok atau sampingan ?
4. Mengapa beberapa perajin meninggalkan pekerjaan membatik ?
5. Bagaimana mereka memasarkan hasil produksinya ?

C. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui lebih dekat keadaan yang sesungguhnya batik desa Gadingsari.
2. Ingin mengetahui salah satu potensi sumber daya manusia desa Gadingsari, dan latar belakang perajin.
3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S-1 di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

D. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Pengertian populasi menurut Sutrisno Hadi adalah "Semua individu untuk siapa kenyataan-kenyataan yang dipero-

³ Madyo Raharjo, Staf Kaur Umum Desa Gadingsari (perajin batik), Wawancara tanggal 25 Pebruari 1995 jam 09.30 wib. Diijinkan untuk dikutip.

len dari sampel itu hendak digeneralisasikan.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah perajin batik di desa Gading Sari kecamatan Sanden kabupaten Bantul Yogyakarta, yaitu ke dusun Blantikan, dusun Ketalo, dusun Kadikoro, dusun Klatak, dusun Klagaran, dusun Demakan, dusun Sedayu, dan dusun Wonoroto.

Sedangkan sampel adalah, "Sebagian individu yang diselidiki".⁵ Sehubungan dengan hal ini, penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 25 (dua puluh lima) perajin batik, meliputi 3 perajin dari dusun Blantikan, 4 perajin dari dusun Ketalo, 3 perajin dari dusun Kadikoro, 3 perajin dari dusun Klatak, 3 perajin dari dusun Klagaran, 3 perajin dari dusun Demakan, 3 perajin dari dusun Sedayu, dan 3 perajin dari dusun Wonoroto.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi langsung dan tidak langsung, yaitu dengan cara mengamati gejala-gejala yang nampak dan dijumpai pada obyek penelitian.⁶

Observasi langsung dilakukan dengan cara terjun langsung di lokasi penelitian dengan menghubungi para pera-

⁴ Sutrisno Hadi, Metodologi Research II, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada Yogyakarta, 1984, p. 70.

⁵ Ibid.

⁶ Ibid., p. 136.

jin batik Gading Sari maupun pemerintah setempat yang mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Dengan observasi langsung ini memungkinkan untuk melihat langsung situasi dan aktivitas para perajin batik Gading Sari.

Sedangkan observasi tak langsung dilakukan dengan menggunakan alat berupa check list, data tersebut disajikan dalam bentuk tabel, serta menggunakan alat foto untuk mendapatkan data tentang barang produksi kerajinan batik.

b. Metode Interview

Interview dilakukan dengan jalan mengadakan tanya jawab, baik dengan para perajin batik maupun orang-orang yang dianggap mempunyai hubungan dengan bidang yang berkaitan dengan penelitian, misalnya aparat pemerintah setempat maupun tokoh masyarakat.

c. Metode Dokumentasi

Yang dimaksud dokumentasi disini adalah segala macam bentuk atau benda baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang dapat dijadikan sumber keterangan untuk memperoleh data dan dapat digunakan untuk melengkapi data yang lain. Dalam hal ini dokumen yang dikumpulkan berupa gambar dan laporan tertulis.

3. Metode Analisis Data

Setelah data diperoleh seperti yang diharapkan dalam penelitian ini, maka selanjutnya data dianalisis sampai diperoleh suatu kesimpulan dalam penelitian ini, maka digunakan dua jenis analisis data yaitu analisis data sta-

tistik dan analisis data non statistik.

Apabila data yang dihasilkan bersifat kuantitatif, maka dipergunakan analisis data statistik. Semua data yang terkumpul digolongkan menurut jenisnya kedalam tabel dan kemudian dihitung persentasenya. Untuk mengetahui persentase tersebut digunakan rumus :

$$B/N \times 100 = K$$

Dengan keterangan :

B = Merupakan jumlah jawaban pilihan

N = Jumlah semua jawaban

100 = angka persentase

K = Merupakan hasil akhir (score) dalam bentuk persentase.⁷

Sedangkan apabila data yang dihasilkan bersifat kualitatif maka dipergunakan metode analisis data non statistik yang berupa uraian-uraian.

4. Alat-alat Yang Digunakan

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dipergunakan alat-alat sebagai berikut :

a. Check List

Menurut Sutrisno Hadi, check list adalah suatu daftar yang berisi nama-nama subyek dan faktor-faktor yang hendak diselidiki.⁸

Check list ini berwujud lembaran kertas dengan kolom-kolom yang nantinya diberi tanda apabila ada kesesuai-

⁷Ibid, p. 210.

⁸Ibid, p. 151.

an dengan apa yang terdapat didalam check list tersebut. Dari lembaran check list ini akan didapat data tentang latar belakang perajin, bahan dan alat, motif, jenis produksi dan kualitas, macam pekerjaan, teknik, dan jenis usaha.

b. Alat-Alat Tulis

Alat-alat tulis ini digunakan untuk mencatat data baik dalam pengumpulan data maupun pencatatan data. Adapun alat-alat tulis yang digunakan antara lain adalah kertas, pensil, pulpen, penggaris, penghapus, mesin tulis, serta alat-alat pembantu lainnya yang dianggap perlu dalam penelitian ini.

c. Kamera/Alat Foto

Kamera ini digunakan untuk memperoleh data visual dalam bentuk foto. Kamera yang dipergunakan dalam penelitian ini bermerk Nikon, sedangkan film yang digunakan adalah Fuji.